

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian dapat merumuskan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca isi cerita sederhana pada anak tunarungu kelas IV SLB-B Prima Bhakti Mulia Bandung sebelum menggunakan media puzzle (pre-test) pada pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh nilai rata-rata dari tiga kali pertemuan yaitu 40,625. Dari pre-test ke satu, ke dua dan ke tiga cenderung meningkat, hal itu merupakan kewajaran karena siswa sebelumnya telah memperoleh pengalaman, baik di rumah, di sekolah, maupun dari pergaulan sehari-hari di masyarakat.
2. Keterampilan membaca isi cerita sederhana pada anak tunarungu kelas IV SLB-B Prima Bhakti Mulia Bandung sesudah menggunakan media puzzle (post-test) pada pembelajaran bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata dari tiga kali pertemuan yaitu 59,869. Peningkatan nilai rata-rata post-test tersebut sebagai dampak penggunaan media puzzle dalam setiap tema cerita sederhana
3. Terbukti penggunaan media puzzle dalam mengembangkan keterampilan membaca isi cerita sederhana pada siswa tunarungu kelas IV SLB-B Prima Bakti Mulia Bandung cukup/sangat efektif.
4. Eksperimen penggunaan media puzzle untuk mengembangkan keterampilan membaca cerita sederhana pada anak tunarungu kelas IV SLB-B Prima Bhakti Mulia Bandung dilakukan tiga kali, dengan tema cerita yang berbeda, tetapi ketiga tema tersebut setara tingkat kesulitannya, hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa media puzzle memberikan kontribusi terhadap keberhasilan belajar

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi peneliti disampaikan kepada pihak guru, kepala sekolah di tempat penelitian juga kepada calon-calon peneliti.

### **1. Bagi Guru**

Pembuktian hasil penelitian eksperimen bahwa media puzzle dalam upaya mengembangkan keterampilan membaca cerita sederhana pada anak didik yang tunarungu sangat efektif. Di sisi lain bahwa kebutuhan khusus pada anak tunarungu yaitu pengembangan bahasa, untuk itu peneliti beranggapan bahwa penggunaan media puzzle merupakan hal yang penting diusahakan keberadaannya dan penting digunakannya dalam setiap pembelajaran cerita sederhana, tentu dengan berbagai variasi dan bentuk puzzle agar tidak jenuh dan monoton pada diri siswa.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Fakta membuktikan bahwa media puzzle efektif untuk mengembangkan, kondisi nyata bahwa anak tunarungu membutuhkan pengembangan bahasa, maka alangkah tepatnya kepala sekolah menyediakan media puzzle secara lengkap untuk pengembangan kemampuan bahasa, di samping itu memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru untuk selalu menggunakan media yang tepat yang sesuai dengan kondisi anak yang sifatnya pemata.

### **3. Bagi Calon Peneliti**

Penelitian yang saya lakukan tentang efektifitas media puzzle dengan melalui eksperimen semu, yaitu penelitian eksperimen yang tidak menggunakan pembanding, untuk itu penelitian merekomendasikan kepada calon-calon peneliti berikutnya dengan masalah yang sejenis, sebaiknya menggunakan penelitian eksperimen sebenarnya, yaitu menggunakan kelompok pembanding yang setara. Dengan harapan dapat lebih meyakinkan bahwa media puzzle memiliki efektifitas yang berarti dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca cerita sederhana pada anak tuna rungu.